

**BEBERAPA FAKTOR RISIKO PEKERJAAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELUHAN GEJALA CARPAL TUNNEL SYNDROME PADA PEGAWAI PENGGUNA
KOMPUTER DI INSTANSI X**

**ALDANIA LINOVA PUTRI USMAN-25000120130255
2024-SKRIPSI**

Carpal Tunnel Syndrome merupakan kondisi terjadinya peningkatan tekanan pada *nervus medianus* di area pergelangan tangan yang menimbulkan gejala seperti rasa nyeri, kesemutan, serta mati rasa pada pergelangan tangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa faktor risiko pekerjaan dengan CTS pada pegawai pengguna komputer di Instansi X. Desain studi pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pengguna komputer di Instansi X yang berjumlah 165 orang, teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling*, dan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin yang berjumlah 64 orang. Data pada penelitian ini diperoleh dari pengisian Kuesioner *Levine* dan pemeriksaan *Phalen's Test* untuk mengetahui adanya keluhan CTS, untuk mengetahui terkait masa kerja dan durasi istirahat diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner, dan untuk mengetahui gerakan repetitif dan postur pergelangan tangan diketahui melalui observasi langsung menggunakan *stopwatch* dan lembar observasi kepada pegawai pengguna komputer. Hasil penelitian ini, didapatkan bahwa 62.5% responden positif CTS. Kemudian dilakukan uji statistik *Chi Square* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara durasi istirahat ($p = 0,008$), gerakan repetitif ($p = 0,002$), dan postur pergelangan tangan ($p = 0,003$) dengan keluhan CTS. Sedangkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja ($p = 0,435$) dengan keluhan CTS pada pekerja pengguna komputer di Instansi X.

Kata Kunci : *Carpal Tunnel Syndrome*, Faktor Risiko Pekerjaan, Pegawai Pengguna